

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia; 2017.

1. Bhandari P. *Garlic (Allium sativum L.)*: A review of potential therapeutic applications. *Int J Green Pharm.* 2012;6(2):118.
2. Prasonto D, Riyanti E, Gartika M. Uji Aktivitas Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*). *ODONTO Dent J.* 2017;4(2):122-128.
3. Novita W. Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Daun Sirih (Piper Betle L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans* Secara In Vitro. *Jmj.* 2016;4(2):140-155.
4. Anggraeni A, Yuliati A, Nirwana I. Perlekatan koloni Streptococcus mutans pada permukaan resin komposit sinar tampak (The adherence of Streptococcus mutans colony to surface visible light composite resins). *MajKedGigi (Dent.j)*. 2005;38(1):8-11.
5. Molina-calle M, Priego-capote F, Castro MDL De. Headspace-GC-MS volatile profile of black garlic vs fresh garlic: Evolution along fermentation and behavior under heating. *LWT - Food Sci Technol.* 2017.
6. Choi IS, Cha HS, Lee YS. Physicochemical and Antioxidant Properties of Black Garlic. 2014:16811-16823.
7. Karina R. Pengaruh Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Secara In vitro. Skripsi. Universitas Islam Jakarta.2013:1-55.
8. Redha A. Flavonoid: Struktur, Sifat Antioksidatif dan Peranannya Dalam Sistem Biologis. *J Teknol Pertan Politek Negri Pontianak.* 2010;9(2):196-202.
9. Laelatul Alfisanah Perbedaan Aktivitas Antioksidan Bawang Putih (*Allium Sativum*) Hasil Pemanasan (*black garlic*) Menggunakan Metode DPPH. Akademi Analis Farmasi dan Makanan Putra Indonesia Malang. 2016:45-46.
10. Husin AF. Islam dan Kesehatan. *Islam J Stud Islam.* 2014;1(2).
11. Li AM. Kebersihan Dan Kesehatan Dalam Pandangan Agama. 1997:1-4.

12. Kusuma P, Supartinah A, Titien I, et al. Faktor Risiko Terjadinya Karies Baru dengan Pendekatan Kariogram Pada Pasien Anak Di Klinik Kedokteran Gigi Anak RSGMP Prof. Soedomo Yogyakarta. *Maj Kedokt Gigi.*2012;19(2):107-109.
13. Ramayanti S, Purnakarya I. Peran makanan terhadap Kejadian karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*2013;7(2):89-93.
14. Menon S, Satria A. Mengkaji Aktivitas Antibakteri *Nasturtium officinale* dan Ekstrak Etanol *Pilea melastomoides* terhadap *Escherichia coli*. *Farmaka Suplemen.* 2017;15(1):63-69.
15. Koenawan CJ, Idris F. Karakteristik Bakteri Epifit dan Endofit yang Berasosiasi pada Daun Lamun Enhalus acoroides. *Babarsari, Sleman, Yogyakarta.* 2017:1-19.
16. Ganiswara SG, Dkk. Farmakologi dan Terapi IV. Jakarta: Bagian Farmakologi Kedokteran Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia; 571-573, 622-625.
17. Kimura S, Tung Y, Pan M, Su N. ScienceDirect Black garlic : A critical review of its production , bioactivity , and application. *J Food Drug Anal.* 2016;25(1):62-70.
18. Ryu JH, Kang D. Physicochemical properties, biological activity, health benefits, and general limitations of aged *black garlic*: A review. *Molecules.* 2017;22(6).
19. Lebeau J, Furman C, Bernier JL, Duriez P, Teissier E, Cotelle N. Antioxidant properties of di-tert-butylhydroxylated *flavonoids*. *Free Radic Biol Med.* 2000;29(9):900-912.
20. Lama P, Terhadap F, Komponen B, et al. Solo *black garlic*. 2018.
21. Kusumaningsari V, Handajani J. Efek Pengunyahan Permen Karet Gula dan Xylitol Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Pada Plak Gigi. *Maj Ked Gi, J UGM.* 2011;18(1):30-34.
22. Lemos AJ, Dkk. *Streptococcus mutans*: a new gram paradigm?. *Jurnal Mikrobiology.* 2013.436-445.
23. Sandi I., Bachtiar H, Hidayati. Perbandingan Efektivitas Daya Hambat Dadih Dengan Yogurt Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutan*. 2015;2(2).

24. Fo Ptococcus Mutans B. Biofilm Formation by *Streptococcus mutans* and Related Bacteria. *Adv Microbiol.* 2012;2:208-215.
25. Bachtiar H, Sali N. Perbedaan Daya Hambat Pasta Gigi Berbahan Herbal Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans*. *Jurnal Kedokteran Andalas.* 2015;38:116-23.
26. Berkowitz RJ. Berkowitz Pediatric Dentistry-28:2 2006 *Mutans Streptococci*: Acquisition and Transmission Acquisition. 2006:106-109.
27. Banas JA. Domains : *Immunology*. 2004;(16):1267-1277.
28. Affandi A, Andripr F, Lesmana SD, Barat P. Penentuan Konsentrasi Hambat Minimal dan Konsentrasi Bunuh Minimal Larutan Povidon Iodium 10 % Terhadap *Staphylococcus Aureus* Resisten Metisilin (MRSA) dan *Staphylococcus Aureus* Sensitif Metisilin (MSSA). *Ilmu Kesehat.* 2009;3(1):14-19.
29. Mukhriani. Esktraksi Pemisahan Senyawa dan Identifikasi Senyawa Aktif. *J Kesehat.* 2014;VII(2):361-367.
30. Hernawan UEKO, Setyawan ADWI. Senyawa Organosulfur Bawang Putih (*Allium Sativum*) dan Aktivitas Biologinya. 2003;1(2):65-76.
31. Karima A. *Black Garlic* Pencegah Infeksi Oportunistik Pada Penderita Aids (*Aqcuired Immunodeficiency Syndrome*). Laporan Penelitian.2015.
32. Ngan N, Giang M, Tu N. Biological Activities of *Black Garlic* Fermented with *Lactobacillus plantarum* PN05 and Some Kinds of *Black Garlic* Presenting Inside Vietnam. *Indian J Pharm Educ Res.* 2017;51(4):672-678.
33. Ali S. Pengobatan Alternatif Dalam Perspektif Hukum Islam. *Al- 'Adalah.* 2015;XII(4):867-890.
34. Mufligh A. Pengobatan dalam islam. 2013:1-148.
35. Supardi S, Sasanti HR, Raharni. Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat dan Obat Tradisional di Indonesia. *J Kefarmasian Indones.* 2012;2:20-27.
36. Abdul M. Etika pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam perspektif Al-Qur'an. UIN Kalijaga Yogyakarta.Hermenuet.9(2).
37. Tafsir Ibnu Qatsir [Internet]. <http://www.ibnukatsironline.com/diakses> pada tanggal 25 Desember 2018.

38. Subandi M. Mikrobiologi Perkembangan, Kajian, dan Pengamatan dalam Prespektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
39. Latief U. Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia. Jurnal Al-Bayan. 2014;21:77-88.
40. Sikap P. Sikap dinyatakan dengan istilah " attitude " yang berasal dari kata latin " aptus " yang berarti keadaan sikap secara mental yang bersifat subjektif untuk melakukan kegiatan. Sikap seseorang terbentuk karena ada objek tertentu yang memberikan rangsang kepada dirinya. Sikap. 2009.
41. Mustaqim A. Etika Pemanfaatan Kekekagaman Hayati Dalam Perspektif Al-Qur 'an. Hermeunetik. 2015;9(2):389–406.
42. Nuraina. Uji aktivitas antimikroba ekstrak daun *Garcinia benthami Pierre* dengan metode dilusi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.2015.
43. Novita W. Uji Aktivitas antibakteri fraksi daun sirih (*Piper Betle L*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* secara in vitro.JMJ.4(2):140-155.
44. Prayoga E. Perbandingan efek ekstrak daun sirih hijau (*piper betle L*) dengan metode difusi disk dan sumuran terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah. Skripsi.2013.
45. Qurratul S, Shovitri M. Studi Awal Pemanfaatan Bawang Putih yang dihitamkan sebagai Antibakteri. Jurnal Sains.2018;7(1):9-12.
46. Setyawati P. Aktivitas antibakteri ekstrak umbi bawang putih dengan lama fermentasi terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. 2014.